

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Huda, Tanggungharjo, Grobogan yaitu meliputi Tujuan dalam pengembangan kurikulum, materi dan metode pembelajaran dan penilaian atau hasil pembelajaran yang dapat mensiasati proses pembelajaran dengan perancangan/rekayasa pada unsur-unsur instrumental melalui upaya pengorganisasian isi materi yang rasional, menyeluruh dan berkelanjutan. Pengorganisasian materi harus memperhatikan keutuhan urutan (*sequence*), ruang lingkup (*scope*), dan keterkaitan (*synthesizing*) isi materi. Pengembangan materi dapat menggunakan model hirarkis, prosedural, website atau tematik sesuai dengan karakteristik materi. Proses perancangan serta pelaksanaan penyampaian materi hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip lain; dari mudah kesulit, dari sederhana kekompleks dari konkret ke abstrak.
2. Implementasi pengembangan materi Akidah Akhlak MTs Manba'ul Huda Tanggungharjo Grobogan yaitu guru melakukan langkah-langkah yaitu; kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan pendahuluan, didahului dengan berdo'a bersama, mengadakan apersepsi dan presensi. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti dimana guru menyampaikan materi-materi yang disampaikan tentunya disesuaikan dengan tingkat dan jenjang pendidikan dengan mengacu pada kesesuaian keutuhan dan keterpaduan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku atau lebih menekankan pembentukan ranah afektif dan psikomotorik yang dilandasi oleh ranah kognitif.
3. Hasil pengembangan kurikulum materi Akidah Akhlak MTs Manba'ul Huda Tanggungharjo Grobogan tercermin dari Aspek sikap (afektif), Aspek pengetahuan (kognitif), Aspek keterampilan (psikomotorik) seperti *Keimanan*, peserta didik mengembangkan pemahaman dan keyakinan tentang adanya Allah SWT sebagai sumber kehidupan. *Pengamalan*, peserta didik untuk mempraktekkan dan merasakan hasil-hasil pengamalan Akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. *Pembiasaan*, melaksanakan pembelajaran dengan membiasakan sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadist serta dicontohkan

oleh para ulama. *Rasional*, usaha meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Akidah dan Akhlak dengan pendekatan yang memfungsikan rasio peserta didik, sehingga isi dan nilai-nilai yang ditanamkan mudah dipahami dengan penalaran. *Emosional*, upaya menggugah perasaan peserta didik dalam menghayati Akidah dan Akhlak mulia sehingga lebih terkesan dalam jiwa peserta didik. *Fungsional*, menyajikan materi Akidah dan Akhlak yang memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas. *Keteladanan*, yaitu pendidikan yang menempatkan dan memerankan guru serta komponen Madrasah lainnya sebagai teladan; sebagai cerminan dari individu yang memiliki keimanan teguh dan berakhlak mulia.

## B. Saran-Saran

1. Bagi guru Guru diharapkan sebagai pengajar selalu dapat mengembangkan proses pengajaran melalui pengembangan kurikulum yang dijadikan acuan dalam menjalankan tugas sebagai pengajar. Agar kurikulum yang ada selalu dapat dinamis.
2. Bagi madrasah dalam mengembangkan kualitas pendidikan dengan mengembangkan kurikulum yang sudah ada kiranya selalu memberikan prioritas agar para pengajar dapat memberikan kontribusinya untuk mengembangkan proses pembelajaran.
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharap dapat mengkaji pengembangan kurikulum mata pelajaran Akidah Akhlak secara lebih spesifik pada sudut pandang yang lain dan diharap para peneliti lebih sempurna tentang pengembangan kurikulum dalam meningkatkan hasil pembelajaran Akidah Akhlak.